

Ekstraksi kasar tanin dari daun belimbing wuluh sebagai inhibitor xantin oksidase = The tanin crude extrction from averhoa blimbi linn leaves as xantin oxidase inhibitor

Latifani Ayu Chaerunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347771&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar inhibisi, kandungan ekstrak kasar tanin dari daun belimbing wuluh untuk masing-masing pelarut, mengetahui pelarut terbaik untuk mengekstrak tanin dari daun belimbing wuluh dalam menghambat Xantin oksidase. Metode ekstraksi yang digunakan yaitu metode sonikasi dengan frekuensi 42 kHz selama 50 menit. Variasi pelarut yang digunakan adalah aseton 70%, air, dan etanol 70%.

Kandungan tanin diuji dengan stiansy test. Nilai inhibisi dari ketiga jenis ekstrak diuji dengan spektrofotometri. Pelarut terbaik yang digunakan untuk mengekstrak tanin dari daun belimbing wuluh adalah etanol 70% dengan kandungan tanin sebesar 3,12% dan nilai inhibisi sebesar 62,84%. Keberadaan tanin ditunjukkan dengan warna hijau kehitaman ketika ditambahkan $FeCl_3$ ke dalam larutan ekstrak.

.....The purpose of this study was to determine the extent of inhibition and the amount of crude extract tannins from Averhoa blimbi linn leaves for each solvent, knowing the best solvent to extract tannins from leaves starfruit for inhibiting of Xantin oxidase. Sonication method was used to extract averrhoa blimbi linn leaves in frequency 42 kHz during 50 minutes. Solvents variation was used in this research are acetone 70%, water, and ethanol 70%.

To test tanin compound was used stiansy test. Inhibition value from three extract was tested with spectrophotometry. The best solvent to extract tanin from averrhoa blimbi linn leaves and to inhibit xantin oxidase is ethanol 70% with tanin compound as 3,12% and inhibition value is 62,84%. Tanin from averrhoa blimbi linn leaves was indicated by the presence of green-black color when $FeCl_3$ was added to the extract solution.